
STRATEGI MEMPERSIAPKAN GURU SMK RSBI

Oleh :
Astuti
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Kompetensi yang harus dimiliki guru SMK RSBI yaitu kemampuan dalam menguasai kurikulum, membuat/menulis buku pelajaran, mampu meneliti, dan betul-betul memiliki jiwa kependidikan sebagai guru, memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dalam arti mampu aktif berbahasa Inggris, dan berpendidikan S2/S3.

Strategi mempersiapkan guru SMK RSBI dapat dilakukan melalui pemberian beasiswa untuk guru yang melanjutkan sekolah ke jenjang S2 atau S3, guru-guru yang mengajar diambil dari guru-guru yang terbaik melalui seleksi, penajagan untuk melaksanakan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain dalam bentuk sister school, mengikuti ujian standarisasinya dari Dinas Pendidikan, menjalani tes kemampuan bahasa Inggris (TOEIC), dan mendatangkan pengajar asing, serta mengikutsertakan pelatihan-pelatihan sebagai upaya peningkatan kemampuan guru, sehingga proses pendidikan memiliki kompetensi yang baik.

Kata kunci : Strategi, Guru SMK RSBI

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang pesat di Era global ini menuntut sumberdaya manusia yang juga memiliki kualifikasi global. Karena itu perlu dimulai satu sistem pendidikan yang bisa menjembatani anak didik masuk ke dunia global. Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup generasi penerus. Dalam Bab XIV pasal 50 ayat 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pemerintah daerah harus mengembangkan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan menjadi bertaraf Internasional. UUD 1945 dan USPN Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1, mengemukakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu.

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sekalipun tidak sempurna dan mungkin hanya mewarnai sekolam daripada sebegitu luasnya laut Indonesia, tetap harus dipandang sebagai terobosan yang perlu, diantara stagnansi inovasi pendidikan nasional saat ini. RSBI adalah sarana untuk siswa berkembang menjadi generasi handal, dengan kemampuan yang lebih. RSBI merupakan kemajuan di dunia pendidikan dengan memperhatikan kualitas pendidikan, di mana secara awam difafsirkan sekolah dengan kualitas lulusan yang mampu menggunakan bahasa inggris khususnya.

Pada dasarnya RSBI dimaksudkan agar mutu pendidikan dapat dimaksimalkan dengan melakukan rintisan sekolah bertaraf internasional dengan menggunakan pengantar bahasa inggris meskipun tidak mengesampingkan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Sebagaimana diketahui secara umum bahwa seseorang dalam merintis arah kehidupan, sangat ditentukan oleh kemampuan dan tingkat pendidikan yang dimiliki, di mana sampai saat ini untuk memasuki sekolah yang lebih tinggi dibutuhkan kemampuan lebih atau bahkan untuk memasuki dunia kerja nantinya diutamakan seseorang yang mempunyai berbagai keahlian dan kemampuan. Salah satu yang sampai saat ini yang sangat penting adalah kemampuan menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar, dalam arti mampu aktif berbahasa inggris.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakteristik khas karena tujuan pendidikannya adalah mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dalam lingkungan pendidikan formal, guru memegang peranan sangat penting, karena dari guru lah transfer pengetahuan dan

teknologi akan sampai ke anak didik/siswa. Oleh karena itu, guru sebagai “ujung tombak” dari proses pendidikan harus memiliki kualitas kompetensi yang baik. Dengan memiliki kompetensi yang baik, guru tersebut dapat melakukan proses belajar dan mengajar sesuai dengan spectrum keahliannya.

Untuk menjadikan SMK suatu sekolah yang bertaraf Internasional, hendaknya menyiapkan terlebih dahulu Sumber Daya Manusianya yang dalam hal ini salah satunya adalah guru, untuk memiliki kemampuan terutama dalam komunikasi berbahasa Inggris sambil menyiapkan sarana prasarana yang menunjang sekolah RSBI tsb. Para guru harus dapat merubah kebiasaan dari mengajar berbahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Saat mengajar, bahasa Inggris digunakan guru sebagai pengantar, kalau sudah masuk ke content, guru bisa menggunakan bahasa Indonesia.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mempersiapkan guru SMK RSBI adalah, guru guru yang mengajar di SMK RSBI hendaknya diambil dari guru sekolah yang ditunjuk, tapi diambil dari guru-guru yang terbaik melalui seleksi seperti siswa-siswanya, sehingga pelayanan pada anak juga maksimal. Untuk mengajarkan percakapan berbahasa Inggris, sekolah harus mampu mendatangkan pengajar asing, menjalani tes kemampuan bahasa Inggris (TOEIC). Memberi beasiswa para guru RSBI, merupakan salah satu upaya untuk menyekolahkan mereka meraih gelar S2, sehingga standar minimal guru RSBI 30 % dapat tercapai. RSBI sebenarnya dihadirkan sebagai jawaban dunia pendidikan atas perkembangan jaman yang pesat sekarang ini.

PEMBAHASAN

Indonesia adalah bangsa yang besar. Sebagai warga negara Indonesia, maka kita harus bangga dengan predikat ini. Kalau dulu Malaysia belajar dari kita, kenapa sekarang kita yang belajar kepada mereka? Tentu ada sesuatu yang harus dibenahi dalam dunia pendidikan kita. Jangan biarkan anak-anak kita lebih percaya belajar di luar negeri daripada belajar di negerinya sendiri. Untuk meningkatkan daya saing bangsa, perlu dikembangkan suatu sistem pendidikan yang mempunyai kemampuan lebih menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi yang ke depannya digunakan sebagai acuan dalam target pencapaian angka keberhasilan pendidikan khususnya dalam pencapaian target nilai dengan standar Internasional, yang landasan hukumnya adalah UU No. 20 Tahun 2003 ps 50, UU No. 32 Tahun 2004 ; Pemerintahan Pusat dan Daerah, UU No. 33 Tahun 2004 : Kewenangan Pemerintah (Pusat) dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom, UU No. 25 Tahun 2000 : Program Pembangunan Nasional, PP Tahun 2005 : Standar Nasional Pendidikan (SNP) ps 61, Permendiknas No. 22, 23, 24 Tahun 2006 : Standar Isi, SKL dan Implementasinya, Renstra Depdiknas : th. 2009/2010 tdp 450 rintisan SBI SMP.

Dalam UU Sisdiknas 2003 , pemerintah memperkenalkan beberapa format baru lembaga pendidikan formal, yaitu (1) Sekolah Berstandar Internasional (SBI); (2) Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI); (3) Sekolah Kategori Mandiri (SKM), dan (4) Sekolah Berstandar Nasional (SBN).

Gambaran sederhana tentang RSBI adalah sekolah yang dalam proses pembelajarannya menggunakan kurikulum adaptif dengan pendekatan multi metoda, multi media dan berbasis ICT, juga menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (bilingual) sebagai bahasa pengantar . Lebih jelasnya bahwa RSBI sebenarnya dihadirkan sebagai jawaban dunia pendidikan atas perkembangan jaman yang pesat sekarang ini. Era global tentunya menuntut sumberdaya manusia yang juga memiliki kualifikasi global. Karena itu perlu dimulai satu sistem pendidikan yang bisa menjembatani anak didik masuk ke dunia global.

RSBI sekalipun tidak sempurna dan mungkin hanya mewarnai sekolah daripada sebegitu luasnya laut Indonesia tetap harus dipandang sebagai terobosan yang perlu diantara stagnansi inovasi pendidikan nasional saat ini.

Perbedaan mendasar RSBI dengan sekolah lain itu terletak pada konsep pembelajarannya. Di RSBI, selain menuntaskan kurikulum Nasional harus ditambah pula dengan membuka kurikulum Internasional. Dalam kurikulum Internasional, sarana dan prasarana yang disiapkan harus sudah mengarah ke basis

teknologi informasi. Setiap ruangan belajar harus memiliki fasilitas multimedia untuk mendukung materi pembelajaran, sehingga harus didukung dengan kemampuan guru dalam menguasai TI. Demikian juga dengan bahasa pengantar pembelajaran, sudah mengarah ke bilingual, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan menuntut kesiapan dari masing-masing guru mata pelajaran.

Tantangan lebih besar terletak pada kesiapan sumberdaya manusia, khususnya para guru. Ini terlihat pada pemenuhan penerapan model bilingual sebagai bahasa pengantar. Bukan soal penguasaan Bahasa Inggrisnya, sebab ini bisa dipenuhi dengan membekali kemampuan berbahasa Inggris bagi para guru. Tantangannya itu lebih ke merubah kebiasaan dari mengajar berbahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.

Untuk menjadikan suatu sekolah yang bertaraf Internasional, hendaknya menyiapkan terlebih dahulu SDM nya terutama dalam komunikasi berbahasa Inggris sambil menyiapkan sarana prasarana yang menunjang sekolah RSBI tersebut. Apabila ini tidak disiapkan dengan matang, maka RSBI akan berjalan tidak seperti yang kita harapkan. Bila perlu bisa saja guru yang sudah ada akan disaring kembali apabila layak untuk bergabung disekolah RSBI, bila tidak mungkin bisa dimutasikan kesekolah lain yang belum RSBI. Hal ini untuk memacu percepatan ketercapaian sasaran yang kita harapkan dan memacu tenaga pendidik untuk selalu meningkatkan kualitasnya.

Penerapan kurikulum Internasional untuk mengembangkan sekolah menjadi RSBI itu butuh dua hal besar. Pertama kesiapan sarana prasarana, dan kedua kesiapan sumberdaya manusia, khususnya para guru termasuk tenaga kependidikannya; karyawan dan bagian tata usaha. Kesemua ini masih harus didukung dengan pengelolaan manajerial yang berstandar internasional. Khusus untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia, RSBI itu sudah menstandarkan 30 persen dari gurunya berkualifikasi S2. Sedang tenaga kependidikannya, minimal berkualifikasi S1. Diharapkan dengan pemenuhan kualifikasi elemen-elemen di sekolah ini, bisa mendukung manajemen pengelolaan yang baik, serta kualitas kegiatan belajar mengajar yang lebih baik

Metode belajar TIK khusus RSBI yang baik dan efektif, harus menyiapkan 3 point penting terlebih dahulu:

1. Silabus (KTSP)
2. RPP (KTSP)
3. Bahan Ajar

RSBI akan jadi berarti bila didukung oleh profesionalitas guru dan kesadaran orang tua. Guru yang terlibat setidaknya harus menguasai kurikulum, membuat/menulis buku pelajaran, mampu meneliti, dan betul-betul memiliki jiwa kependidikan sebagai guru, bukan karena tugasnya sebagai guru hanya mengajar, memberi nilai, selesai. Pengembangan Rintisan Bertaraf Internasional dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: 1) tahap Pengembangan (3 tahun pertama); 2) tahap Pemberdayaan (2 tahun; tahun ke-4 an 5); dan 3) tahap Mandiri (tahun ke-6). Pada tahap pengembangan yaitu tahun ke-1 sampai dengan ke-3, sekolah didampingi oleh tenaga dari lembaga professional independent dan/atau lembaga terkait dalam melakukan persiapan, penyusunan dan pengembangan kurikulum, penyiapan SDM, modernisasi manajemen dan kelembagaan, pembiayaan, serta penyiapan sarana prasarana. Sedangkan pada tahap pemberdayaan yaitu tahun ke -4 dan ke-5, sekolah melaksanakan dan meningkatkan kualitas hasil yang sudah dikembangkan pada tahap pendampingan.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakteristik khas karena tujuan pendidikannya adalah mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, SMK RSBI terus berupaya untuk (1) Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif; (2) Meningkatkan kualitas KBM dalam mencapai kompetensi siswa berstandar nasional /internasional; (3) Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan standar pelayanan minimal (SPM); (4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK; (5) Meningkatkan kualitas SDM dan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan IMTAQ dan Sikap kemandirian; (6) Meningkatkan kemitraan

dengan DU/DI sesuai prinsip demand driven; (7) Meningkatkan kualitas pengelolaan unit produksi dalam menunjang kualitas SDM; (8) Memberdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan wawasan wiyata mandala

Dalam lingkungan pendidikan formal, guru memegang peranan sangat penting, karena dari guru lah transfer pengetahuan dan teknologi akan sampai ke anak didik/siswa. Oleh karena itu, guru sebagai “ujung tombak” dari proses pendidikan harus memiliki kualitas kompetensi yang baik. Dengan memiliki kompetensi yang baik, guru tersebut dapat melakukan proses belajar dan mengajar sesuai dengan spectrum keahliannya. Untuk mencapai kualifikasi guru di SMK RSBI yang harus mencapai 30 % guru berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi terakreditasi A, maka Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) akan memberi beasiswa kepada para guru RSBI. Guru-guru yang mengajar di SMK RSBI tidak langsung diambil dari guru sekolah yang ditunjuk, tapi diambil dari guru-guru yang terbaik melalui seleksi, seperti halnya dalam penerimaan siswa-siswanya, sehingga pelayanan pada anak maksimal. Penjajagan untuk melaksanakan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain dalam bentuk sister school perlu dilakukan agar guru dapat memperoleh pengalaman yang lebih. Para pendidik RSBI perlu pula mengikuti ujian standarisasinya tanpa ‘paksaan’ dari Dinas Pendidikan.

Kompetensi yang harus dimiliki guru SMK RSBI dalam berbahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dalam arti mampu aktif berbahasa Inggris, dapat ditentukan dengan cara menjalani tes kemampuan bahasa Inggris (TOEIC) dengan skor minimal 6,5 pada IELTS atau skor 550 pada TOEFL, dan untuk mengajarkan percakapan berbahasa Inggris, sekolah harus mampu mendatangkan pengajar asing.

PENUTUP

Pengembangan Rintisan Bertaraf Internasional dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: tahap satu adalah merupakan tahap pengembangan yang dilakukan pada 3 tahun pertama; tahap dua merupakan tahap pemberdayaan yang dilakukan pada 2 tahun; tahun ke-4 dan tahun ke-5; dan tahap3 adalah tahap mandiri yang dilakukan pada tahun ke-6. Pada tahap pengembangan yaitu tahun ke-1 sampai dengan ke-3, sekolah didampingi oleh tenaga dari lembaga professional independent dan/atau lembaga terkait dalam melakukan persiapan, penyusunan dan pengembangan kurikulum, penyiapan SDM, modernisasi manajemen dan kelembagaan, pembiayaan, serta penyiapan sarana prasarana. Sedangkan pada tahap pemberdayaan yaitu tahun ke-4 dan ke-5, sekolah melaksanakan dan meningkatkan kualitas hasil yang sudah dikembangkan pada tahap pendampingan.

Penyiapan SDM salah satunya penyiapan guru pada tahap pengembangan, guru SMK RSBI harus memiliki kemampuan dalam menguasai kurikulum, membuat/menulis buku pelajaran, mampu meneliti, dan betul-betul memiliki jiwa kependidikan sebagai guru, dan memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dalam arti mampu aktif berbahasa Inggris, serta berpendidikan S2/S3.

Strategi mempersiapkan guru SMK RSBI dapat dilakukan melalui pemberian beasiswa untuk guru yang melanjutkan sekolah ke jenjang S2 atau S3, guru-guru yang mengajar di SMK RSBI tidak langsung diambil dari guru sekolah yang ditunjuk, tapi diambil dari guru-guru yang terbaik melalui seleksi, penjajagan untuk melaksanakan kerjasama dengan sekolah-sekolah lain dalam bentuk sister school, mengikuti ujian standarisasinya tanpa ‘paksaan’ dari Dinas Pendidikan, menjalani tes kemampuan bahasa Inggris (TOEIC), dan mendatangkan pengajar asing, serta mengikutsertakan pelatihan-pelatihan sebagai upaya peningkatan kemampuan guru, sehingga proses pendidikan memiliki kompetensi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adib Minnurrachim. 2009. *Urgensi Permendiknas RSBI dan SB*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Ahmad Ashar. 2009. Uji Kompetensi Calon Guru SMK. gurujugamanusia.blogspot.com/.../uji-kompetensi-calon-guru-smk.html

Anjrah Lelono Broto. 2009. *Antara Asa dan Realita*. www.Kabarindonesia.com/berita.php/pil=77

Manajemen Sekolah, Pendidikan Indonesia, Pendidikan Jepang, Penelitian Pendidikan, Serba-Serbi Jepang. 2009. ***RSBI vs sekolah Jepang***.edukasi.kompasiana.com/2009/11/05/rsbi/

Seksi Data Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang. 2009. dispendiktangerang.wordpress.com/.../rsbi-adalah-mengubah-budaya-belajar/

Tri Jaka Kantana. 2009. **Memoles Guru SMK, Jawab Tantangan Global.**

suaramerdeka.com/.../Memoles-Guru-SMK-Jawab-Tantangan-Global

Tri Suharno. 2008. *Tantangan RSBI* www.koranpendidikan.com/.../tantangan-rsbi-adalah-mengubah-budaya-mengajar.html

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung. Citra Umbara.

Workshop Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK yang berlangsung di Graha Dinar

SUARA MERDEKA CETAK - Memoles Guru SMK, Jawab Tantangan Global 28 Jan 2009 ... Inti pidatonya banyak menyorot bagaimana memoles guru SMK, ... yang potensial dan memiliki posisi *strategis* dalam mempersiapkan calon ...suaramerdeka.com/.../Memoles-Guru-SMK-Jawab-Tantangan-Global

Ahmad Ashar. 2009. Uji Kompetensi Calon Guru SMK. gurujugamanusia.blogspot.com/.../uji-kompetensi-calon-guru-smk.html - Tembolok

